PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM DALAM MENENTUKAN BESARNYA TARIF JASA RAWAT INAP (Studi Kasus Pada RSB Nirmala,Kediri)

Ninik Anggraini
Dosen Jurusan Akuntansi Fak. Ekonomi UNISKA Kediri

ABSTRAK

Persaingan dan pertumbuhan dunia usaha khususnya di bidang pelayananan jasa semakin berkembang pesat, ini ditandai dengan menjamurnya perusahaan jasa salah satunya adalah rumah sakit. Hal tersebut mendorong perusahaan melakukan kegiatan operasional usahanya secara efektif dan efisien agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Untuk itu perlu adanya metode baru dalam efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional, salah satunya yaitu dengan *Activity Based Costing System.* Dari latar belakang di atas dapat di rumuskan permasalahanya yaitu bagaimana penerapan metode *Activity Based Costing System* dalam menentukan besarnya tarif jasa rawat inap. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan *Activity Based Costing System* dapat digunakan sebagai alat bantu manajemen dalam rangka penetapan tarif jasa rawat inap. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif, sedangkan teknik analisa yang digunakan yaitu dengan melakukan analisa aktivitas menggunakan *Activity Based Costing System*. selanjutnya membandingkan tarif yang selama ini ditentukan dengan tarif berdasar *Activity Based Costing System.* Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa dengan *Activity Based Costing* yang tepat maka tarif yang selama ini ditentukan lebih tinggi daripada perhitungan *activity based costing system*. Hasil penerapan metode *activity based costing system* pada rumah sakit bersalin Nirmala,Kediri adalah pada Kelas VIP Rp 136.407,90 Kelas I Rp 117.135,49 Kelas II Rp 105.621,40 Kelas III Rp95.350,76 sedangkan tarif yang berlaku saat ini yaitu Kelas VIP Rp 200.000 Kelas I Rp 140.000 Kelas II Rp 100.000 Kelas III Rp 80.000 dari hasil tersebut terdapat selisih yaitu pada kelas VIP Rp 63.592,10 Kelas I Rp 22.864,51 Kelas II (Rp 5.621,40) Kelas III (Rp 15.350,76). Berdasarkan uraian diatas, maka saran dari peneliti sebaiknya perusahaan perlu mempertimbangkan penerapan *metode activity based costing system* sebagai cara bagi perusahaan untuk menetapkan tarif jasa rawat inap. Hal ini perlu dipertimbangkan karena untuk mempertahankan usaha dan mengatasi persaingan yang semakin ketat

Kata Kunci : *Activity Based Costing System,* Tarif jasa rawat inap

PENDAHULUAN

Rumah Sakit merupakan suatu jenis usaha yang bergerak dibidang jasa pelayanan kesehatan. Rumah sakit juga sebuah organisasi yang unik dan komplek dikarenakan rumah sakit merupakan institusi yang padat karya, memiliki sifat dan ciri serta fungsi yang khusus dalam proses menghasilkan jasa medik dan mempunyai berbagai kelompok profesi dalam pelayanan penderita. Tugas utama rumah sakit adalah memberikan jasa pengobatan, perawatan, dan pelayanan kesehatan. Rumah sakit merupakan salah satu perusahaan jasa yang menghasilkan keanekaragaman produk diantaranya pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Rumah sakit bersalin Nirmala merupakan salah satu rumah sakit bersalin yang melayani rawat jalan maupun rawat inap. Dalam perhitungan biaya rawat inap, Rumah Sakit Bersalin Nirmala masih menggunakan sistem akuntansi biaya tradisional.

Pentingnya perhitungan ulang dalam mengukur secara cermat biaya yang keluar dari setiap aktivitas dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Metode

Activity Based Costing merupakan metode baru yang dapat meningkatkan ketelitian dalam perincian biaya, dan ketepatan pembebanan biaya lebih akurat. Metode Activity Based Costing merupakan suatu sistem kalkulasi biaya yang pertama kali menelusuri biaya ke aktivitas dan kemudian ke produk, yang dimaksud produk disini bukan hanya produk dari perusahaan manufaktur atau perusahaan dagang saja, tetapi juga produk dari bidang jasa, misalnya rumah sakit merupakan unit usaha yang menghasilkan jasa. Activity Based Costing sangat membantu pihak manajemen dalam usahanya untuk mencapai target laba yang telah ditetapkan. Karena dengan menggunakan Activity based costing efisiensi sebuah unit usaha akan mudah dilakukan. Dengan demikian, unit usaha tersebut akan mampu menawarkan harga jual yang lebih kompetitif. Oleh karena itu pihak manajemen rumah sakit perlu untuk meneliti kemungkinan penerapan Activity Based Costing ini dalam rumah sakit .Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil judul sebagai berikut :

"Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Menentukan Besarnya Tarif Jasa Rawat Inap." (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Bersalin Nirmala Kota Kediri)

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, permasalahan yang akan peneliti ambil berkaitan dengan Tarif Jasa Rawat Inap pada Rumah Sakit Bersalin Nirmala Kota Kediri yaitu: Bagaimana metode Activity Based Costing System dapat digunakan untuk menentukan besarnya Tarif Jasa Rawat Inap pada Rumah Sakit Bersalin Nirmala Kota Kediri.

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana metode Activity Based Costing System dapat digunakan dalam menentukan tarif Jasa Rawat Inap pada Rumah Sakit Bersalin Nirmala Kota Kediri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil lokasi di Rumah Sakit Bersalin Nirmala Kediri yang berada di jalan Jaksa Agung Suprapto No.05 Kota Kediri.

Sumber data yang diperoleh berasal dari data primer yaitu : a. Data biaya rawat inap, b. Data lama hari pasien rawat inap, c. Data jumlah pasien rawat inap, d. Data luas ruangan rawat inap, e. Jumlah tenaga kerja, f. Data tarif konsumsi tiap kelas, g. Gambaran umum rumah sakit, h. Struktur Organisasi, i. Proses Pelayanan.

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan peneliti, yaitu : Interview dan Dokumentasi. Variabel yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut : a.Activity Based Costing, b. Tarif.

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa dengan langkah sebagai berikut :
1. Menghitung biaya berdasarkan metode Activity Based Costing, 2). Membandingkan Tarif yang selama ini ditentukan rumah sakit dengan tarif berdasarkan Activity Based Costing system, 3). Menganalisa hasil perhitungan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. **Analisa Aktivitas Dari Laporan Aktivitas Yang Mempengaruhi Unit Rawat Inap Pada Tahun 2009**

1. Prosedur tahap pertama

Pada tahapan ini langkah-langkah yang diambil sebagai berikut :

a. Mengklasifikasi aktivitas biaya kedalam berbagai aktivitas

Klasifikasi biaya kedalam berbagai aktivitas dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Klasifikasi Penggolongan Biaya Rumah Sakit Bersalin Nirmala Kota Kediri Periode Tahun 2009

NO	Aktivitas	Klasifikasi Aktivitas	Pemicu Biaya (Cost Driver)
1	Biaya Perawat	Unit Level	Jml hari rawat inap
2	Biaya Kesejahteraan	Unit Level	Jml Pasien
3	Biaya Listrik dan air	Unit Level	Jml hari rawat inap
4	Biaya Konsumsi	Unit Level	Jml hari rawat inap
5	Biaya Kebersihan	Unit Level	Luas lantai
6	Biaya Laundry	Unit Level	Jml hari rawat inap
7	Biaya bahan habis pakai	Unit Level	Jml hari rawat inap
8	Biaya administrasi	Batch Level	Jml Pasien
9	Biaya Asuransi	Facility level	Jml hari rawat inap
10	Biaya penyusutan gedung	Facility level	Luas lantai
11	Biaya penyusutan fasilitas	Facility level	Jml hari rawat inap

Sumber data : Data Primer diolah

b. Menghubungkan berbagai biaya setiap kelompok aktivitas

Dalam menentukan biaya overhead yang akan dikonsumsi oleh setiap aktivitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Aktivitas Overhead dan Biaya-biaya Rumah Sakit Bersalin Nirmala kota Kediri Periode 2009

No.	Aktivitas Overhead	Jumlah
1.	Aktivitas level unit :	
	-Perawat	132.303.000
	-Kesejahteraan	27.744.000
	-Listrik da air	45.926.770
	-Konsumsi	76.996.500
	-Kebersihan	9.050.000
	-Loundry	4.170.000
	-Bahan Habis Pakai	25.777.830
	Total biaya kelompok	**321.968.100**
2.	Aktivitas level batch :	
	-Administrasi	8.908.800
	Total biaya kelompok	**8.908.800**
3.	Aktivitas level facility	
	-Asuransi	3.800.000
	-Penyusutan Gedung	42.500.250
	-Penyusutan Fasilitas	18.732.750
	Total biaya kelompok	**65.033.000**

Sumber data : Data Primer diolah

c. Menentukan Kelompok-kelompok biaya (Cost Pool) yang homogen

Cost driver yang digunakan oleh Rs Bersalin Nirmala kota Kediri lihat pada tabel 3

Tabel 3. Homogen Cost Pool Rumah Sakit Bersalin Nirmala kota Kediri Periode 2009

NO	HOMOGENITAS COST POOL	DRIVER	COST DRIVER	JUMLAH
1	Unit Level			
	a. Biaya Perawat			
	1.VIP	Jml hari rawat inap	264	
	2.Kelas I	Jml hari rawat inap	765	
	3.Kelas II	Jml hari rawat inap	690	
	4.Kelas III	Jml hari rawat inap	2011	
		Jumlah	3.730	Rp. 132.303.000
	b. Biaya Kesejahteraan			
	1.VIP	Jml pasien	98	
	2.Kelas I	Jml pasien	286	
	3.Kelas II	Jml pasien	240	
	4.Kelas III	Jml pasien	788	
		Jumlah	1412	Rp. 27.744.000
	c. Biaya listrik dan air			
	1.VIP	Jml hari rawat inap	264	
	2.Kelas I	Jml hari rawat inap	765	
	3.Kelas II	Jml hari rawat inap	690	
	4.Kelas III	Jml hari rawat inap	2011	
		Jumlah	3.730	Rp. 45.926.770
	d. Biaya Konsumsi			
	1.VIP	Jml hari rawat inap	264	
	2.Kelas I	Jml hari rawat inap	765	
	3.Kelas II	Jml hari rawat inap	690	
	4.Kelas III	Jml hari rawat inap	2011	
		Jumlah	3.730	Rp 76.996.500
	e. Biaya Kebersihan			
	1.VIP	Luas Lantai	56	
	2.Kelas I	Luas Lantai	128	
	3.Kelas II	Luas Lantai	96	
	4.Kelas III	Luas Lantai	240	
		Jumlah	520	Rp. 9.050.000
	f. Biaya Bahan habis pakai			
	1.VIP	Jml hari rawat inap	264	
	2.Kelas I	Jml hari rawat inap	765	
	3.Kelas II	Jml hari rawat inap	690	
	4.Kelas III	Jml hari rawat inap	2011	
		Jumlah	3.730	Rp. 25.777.830

	g. Biaya Loundry			
	1.VIP	Jml hari rawat inap	264	
	2.Kelas I	Jml hari rawat inap	765	
	3.Kelas II	Jml hari rawat inap	690	
	4.Kelas III	Jml hari rawat inap	2011	
		Jumlah	3.730	Rp. 4.170.000
2	Batch Level			
	a. Biaya Administrasi			
	1.VIP	Jml pasien	98	
	2.Kelas I	Jml pasien	286	
	3.Kelas II	Jml pasien	240	
	4.Kelas III	Jml pasien	788	
		Jumlah	1412	Rp. 8.908.800
3	Facility Level			
	a. Biaya Asuransi			
	1.VIP	Jml hari rawat inap	264	
	2.Kelas I	Jml hari rawat inap	765	
	3.Kelas II	Jml hari rawat inap	690	
	4.Kelas III	Jml hari rawat inap	2011	
		Jumlah	3.730	Rp. 3.800.000
	b.Biaya penyusutan Gedung			
	1.VIP	Luas Lantai	56	
	2.Kelas I	Luas Lantai	128	
	3.Kelas II	Luas Lantai	96	
	4.Kelas III	Luas Lantai	240	
		Jumlah	520	Rp. 42.500.250
	c.Biaya penyusutan fasilitas			Rp. 18.732.750
	1.AC (VIP, I, II)	Jml hari rawat inap	3.730	Rp. 5.614.300
	2.Bed (VIP, I, II, III)	Jml hari rawat inap	264	Rp. 5.900.850
	3.TV (VIP, I, II)	Jml hari rawat inap	765	Rp. 4.355.000
	4.Lemari Es (VIP, I)	Jml hari rawat inap	690	Rp. 2.312.600
	4.Kipas (III,II)	Jml hari rawat inap	2701	Rp. 550.000

Sumber Data : Data primer diolah

d. Langkah keempat adalah menentukan tarif kelompok

Dalam penentuan tarif kelompok dihitung dengan rumus total biaya overhead untuk kelompok aktivitas tertentu dibagi dasar pengukur aktivitas kelompok tersebut.

Adapun perhitungan untuk tarif per unit cost driver adalah jumlah biaya dibagi dengan jumlah cost driver. Misalnya biaya sebesar Rp.25.000.000 : 2.500 maka tarif per unit cost driver sebesar Rp.10.000. Perhitungan ini berlaku juga pada biaya yang lain. . Lebih jelasnya ada pada tabel 4.

Tabel 4. Tarif Kelompok Rumah Sakit Bersalin Nirmala kota Kediri Periode 2009

NO	HOMOGENITAS COST POOL	DRIVER	COST DRIVER	JUMLAH
1	Unit Level			
	a. Biaya Perawat	Rp. 132.303.000	3.730	Rp. 35.470,11
	1.VIP		264	
	2.Kelas I		765	
	3.Kelas II		690	
	4.Kelas III		2011	
	b. Biaya Kesejahteraan	Rp. 27.744.000	1412	Rp. 19.648,72
	1.VIP		98	
	2.Kelas I		286	
	3.Kelas II		240	
	4.Kelas III		788	
	c. Biaya listrik dan air	Rp. 45.926.770	3.730	Rp. 12.312,80
	1.VIP		264	
	2.Kelas I		765	
	3.Kelas II		690	
	4.Kelas III		2011	
	d. Biaya Konsumsi	Rp. 76.996.500	3.730	Sesuai Tarif
	1.VIP		264	Rp. 36.000
	2.Kelas I		765	Rp. 28.500
	3.Kelas II		690	Rp. 22.500
	4.Kelas III		2011	Rp. 15.000
	e. Biaya Kebersihan	Rp. 9.050.000	520	Rp. 17.403,84
	1.VIP		56	
	2.Kelas I		128	
	3.Kelas II		96	
	4.Kelas III		240	
	f. Biaya Bahan habis pakai	Rp. 25.777.830	3.730	Rp. 6.910,94
	1.VIP		264	
	2.Kelas I		765	
	3.Kelas II		690	
	4.Kelas III		2011	
	Unit Level			
	a. Biaya Perawat	Rp. 132.303.000	3.730	Rp. 35.470,11
	1.VIP		264	
	2.Kelas I		765	
	3.Kelas II		690	
	4.Kelas III		2011	
	g. Biaya Loundry	Rp. 4.170.000	3.730	Rp. 1.117,96
	1.VIP		264	
	2.Kelas I		765	
	3.Kelas II		690	
	4.Kelas III		2011	

2	Batch level			
	a. Biaya Administrasi	Rp. 8.908.800	1412	Rp. 6.309,34
	1.VIP		98	
	2.Kelas I		286	
	3.Kelas II		240	
	4.Kelas III		788	
3	Fasility level			
	a. Biaya Asuransi	Rp. 3.800.000	3.730	Rp. 1.018,76
	1.VIP		264	
	2.Kelas I		765	
	3.Kelas II		690	
	4.Kelas III		2011	
	b.Biaya penyusutan Gedung	Rp. 42.500.250	520	Rp. 81.731,25
	1.VIP		56	
	2.Kelas I		128	
	3.Kelas II		96	
	4.Kelas III		240	
	c.Biaya penyusutan fasilitas			
	1.AC (VIP)	Rp. 7.614.300	1029	Rp. 7.399,70
	2.Bed (VIP, I, II, III)	Rp. 4.900.850	3730	Rp. 1.313,90
	3.TV (VIP, I, II)	Rp. 3.355.000	1719	Rp. 1.951,71
	4.Lemari Es (VIP, I)	Rp. 2.312.600	1029	Rp. 2.247,42
	4.Kipas (III,II)	Rp. 550.000	2701	Rp. 203,62

Sumber Data : Data primer diolah

2. Prosedur tahap kedua

Dalam tahap kedua ini , BOP setiap kelompok aktivitas tidak perlu dilacak ke produk dengan menggunakan tarif kelompok, karena produk yang dihasilkan tunggal atau satu produk. Maka dari itu pada tahap kedua ini biaya aktivitas dibebankan ke produk berdasarkan konsumsi masing masing aktivitas produk. Pembebanan biaya overhead dari tiap aktivitas ke setiap kamar dihitung dengan :

BOP yang dibebankan = tarif atau unit cost driver x Cost driver yang dipilih

Tabel 5. Tarif Jasa Rawat Inap Kelas VIP Rumah Sakit Bersalin "Nirmala" Kediri Periode 2009

Aktivitas		Tarif Rp	Driver	Total (Rp)
1	Biaya Perawat	35.470,11	264	9.364.109,04
2	Biaya Kesejahteraan	19.648,72	98	1.925.574,56
3	Biaya Listrik dan air	12.312,80	264	3.250.579,20
4	Biaya Konsumsi	36.000,00	264	9.504.000,00
5	Biaya Kebersihan	17.403,84	56	974.615,04
6	Biaya administrasi	6.309,34	98	618.315,32
7	Biaya bahan habis pakai	6.910,94	264	1.824.488,16
8	Biaya Loundry	1.117,96	264	295.141,44
9	Biaya Asuransi	1.018,76	264	268.952,64
10	Biaya penyusutan gedung	81.731,25	56	4.576.950,00
11	Biaya penyusutan fasilitas			
	AC	7.399,70	264	1.953.520,80
	Bed	1.313,90	264	346.869,60
	TV	1.951,71	264	515.251,44
	Lemari Es	2.247,42	264	593.318,88
Total Biaya Kelas VIP				**36.011.686,12**
Jumlah Hari Pakai				**264**
Biaya Rawat Inap Per Kamar				**136.407,90**

Sumber Data : Data primer diolah

Tabel 6. Tarif Jasa Rawat Inap Kelas I Rumah Sakit Bersalin "Nirmala" Kediri Periode 2009

Aktivitas		Tarif Rp	Driver	Total (Rp)
1	Biaya Perawat	35.470,11	765	27.134.634,15
2	Biaya Kesejahteraan	19.648,72	286	5.619.533,92
3	Biaya Listrik dan air	12.312,80	765	9.419.292,00
4	Biaya Konsumsi	28.500,00	765	21.802.500,00
5	Biaya Kebersihan	17.403,84	128	2.227.691,52
6	Biaya administrasi	6.309,34	286	1.804.471,24
7	Biaya bahan habis pakai	6.910,94	765	5.286.869,10
8	Biaya Loundry	1.117,96	765	855.239,40
9	Biaya Asuransi	1.018,76	765	779.351,40
10	Biaya penyusutan gedung	81.731,25	128	10.461.600,00
11	Biaya penyusutan fasilitas			
	Bed	1.313,90	765	1.005.133,50
	TV	1.951,71	765	1.493.058,15
	Lemari Es	2.247,42	765	1.719.276,30
Total Biaya Kelas I				**89.608.650,68**
Jumlah Hari Pakai				**765**
Biaya Rawat Inap Per Kamar				**117.135,49**

Sumber Data : Data primer diolah

Tabel 7. Tarif Jasa Rawat Inap Kelas II Rumah Sakit Bersalin "Nirmala" Kediri Periode 2009

Aktivitas		Tarif Rp	Driver	Total (Rp)
1	Biaya Perawat	35.470,11	690	24.474.375,90
2	Biaya Kesejahteraan	19.648,72	240	4.715.692,80
3	Biaya Listrik dan air	12.312,80	690	8.495.832,00
4	Biaya Konsumsi	22.500,00	690	15.525.000,00
5	Biaya Kebersihan	17.403,84	96	1.670.768,64
6	Biaya administrasi	6.309,34	240	1.514.241,60
7	Biaya bahan habis pakai	6.910,94	690	4.768.548,60
8	Biaya Loundry	1.117,96	690	771.392,40
9	Biaya Asuransi	1.018,76	690	702.944,40
10	Biaya penyusutan gedung	81.731,25	96	7.846.200,00
11	Biaya penyusutan fasilitas			
	TV	1.951,71	690	1.346.679,90
	KIPAS	203,62	690	140.497,80
	Bed	1.313,90	690	906.591,00
Total Biaya Kelas II				**72.878.765,04**
Jumlah Hari Pakai				**690**
Biaya Rawat Inap Per Kamar				**105.621,40**

Sumber Data : Data primer diolah

Tabel 8. Tarif Jasa Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Bersalin "Nirmala" Kediri Periode 2009

3	Biaya Listrik dan air	12.312,80	2011	24.761.040,80
4	Biaya Konsumsi	15.000,00	2011	30.165.000,00
5	Biaya Kebersihan	17.403,84	240	4.176.921,60
6	Biaya administrasi	6.309,34	788	4.971.759,92
7	Biaya bahan habis pakai	6.910,94	2011	13.897.900,34
8	Biaya Loundry	1.117,96	2011	2.248.217,56
9	Biaya Asuransi	1.018,76	2011	2.048.726,36
10	Biaya penyusutan gedung	81.731,25	240	19.615.500,00
11	Biaya penyusutan fasilitas			
	Kipas	203,62	2011	409.479,82
	Bed	1.313,90	2011	2.642.252,90
Total Biaya Kelas III				**191.750.381,87**
Jumlah Hari Pakai				**2.011**
Biaya Rawat Inap Per Kamar				**95.350,76**

Sumber Data : Data primer diolah

B. Perbandingan tarif yang ditentukan Rumah Sakit dengan tarif berdasarkan Activity Based Costing System

Tabel 9. Perbandingan Tarif Rumah sakit dengan tarif berdasar Activity based costing system

TIPE KAMAR	TARIF RS	TARIF ABC	SELISIH
VIP	200.000	136.407,90	63.592,10
I	140.000	117.135,49	22.864,51
II	100.000	105.621,40	5.621,40
III	80.000	95.350,76	15.350,76

Sumber Data : Data primer diolah

C. Analisis hasil perhitungan

Dari hasil perhitungan diatas terdapat selisih tarif antara tarif yang ditentukan pihak rumah sakit bersalin Nirmala dengan tarif menurut perhitungan Activity based costing system pada periode 2009, yaitu pada kelas VIP sebesar Rp. 63.592,10, kelas I sebesar Rp. 22.864,51 , kelas II sebesar Rp. 5.621,40 , kelas III sebesar Rp. 15.350,76 . Dari hasil tersebut jika dibandingkan dengan tarif yang diberlakukan rumah sakit bersalin Nirmala metode perhitungan activity based costing memberikan hasil yang lebih besar kecuali pada kelas VIP dan kelas I . Perbedaan yang terjadi antara tarif jasa rawat inap menggunakan metode tradisional dan metode Activity based costing system disebabkan karena pembebanan biaya overhead pada masing masing produk. Metode activity based costing system biaya overhead pada masing masing produk dibebankan pada banyak cost driver, sehingga pada metode activity based costing telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas kesetiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing masing aktivitas.

Dilihat dari analisa diatas maka rumah sakit bersalin Nirmala perlu mempertimbangkan tarif berdasarkan activity based costing meskipun pada kelas II dan kelas III terdapat selisih tarif lebih tinggi yaitu kelas II sebesar Rp. 5.621,40 , kelas III sebesar Rp. 15.350,76 mungkin terjadi karena kebijakan rumah sakit yang menetapkan tarif lebih murah untuk masyarakat berpenghasilan rendah. Maka pihak rumah sakit perlu menerapkan metode activity based costing terutama untuk kelas VIP dan I untuk menarik daya saing pasar yang menuntut fasilitas yang memadai dan nyaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian dan pembahasan yang diuraikan secara keseluruhan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan tentang penerapan metode Activity Based Costing sebagai alat bantu manajemen dalam rangka penetapan tarif jasa rawat inap di Rumah Sakit Bersalin " Nirmala", Kediri sebagai berikut :

1. Rumah Sakit Bersalin Nirmala Kota Kediri merupakan salah satu rumah sakit bersalin yang melayani jasa rawat jalan maupun rawat inap. Dalam penetapatan tarif jasa rawat inapnya Rumah Sakit Bersalin Nirmala masih menggunakan sistem akuntansi biaya tradisional. Sehingga untuk mempermudah manajemen dalam menganalisa dan menghitung tarif jasa rawat inap manajemen memerlukan metode khusus untuk efisiensi dan efektifitas dalam penghitungan tarif jasa rawat inap.
2. Dari Hasil Analisa terhadap Activity Based Costing System pada Rumah Sakit Bersalin Nirmala Kota Kediri adalah sebagai berikut :

a) Perbedaan yang terjadi antara tarif jasa rawat inap menggunakan metode tradisional dan metode activity based costing system

adalah pembebanan biaya overhead pabrik pada masing masing produk.

b) Hasil penerapan metode activity based costing system pada rumah sakit bersalin Nirmala,Kediri adalah pada Kelas VIP Rp136.407,90 Kelas I Rp117.135,49 Kelas II Rp105.621,40 Kelas III Rp. 95.350,76 sedangkan tarif yang berlaku saat ini yaitu Kelas VIP Rp200.000 Kelas I Rp140.000 Kelas II Rp100.000 Kelas III Rp80.000 dari hasil tersebut terdapat selisih yaitu pada kelas VIP Rp63.592,10 Kelas I Rp22.864,51 Kelas II (Rp 5.621,40) Kelas III (Rp15.350,76)

2. Saran

Saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Dengan hasil penelitian yang dilakukan, maka hendaknya perusahaan perlu mempertimbangkan penerapan metode activity based costing system sebagai cara bagi perusahaan untuk menetapkan tarif jasa rawat inap. Hal ini perlu dipertimbangkan karena untuk mempertahankan usaha dan mengatasi persaingan yang semakin ketat.
2. Rumah Sakit Bersalin "Nirmala", Kediri dalam menetapkan tarif jasa rawat inap, hendaknya tidak hanya melakukan perkiraan saja yaitu dengan membandingkan tarif jasa rawat inap rumah sakit lain, akan tetapi perlu adanya kebijakan lainnya untuk menghitung tarif jasa rawat inap.
3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti mengharapkan agar memilah antara biaya langsung (bahan langsung, tenaga kerja langsung) dan biaya tak langsung (biaya overhead) fokus daripada penerapan metode Activity based costing system terletak pada biaya tak langsung (biaya overhead) penentuan tarif jasa rawat inap dengan menjumlahkan semua elemen biaya produksi. Peneliti masih mengasumsikan biaya overhead merupakan total biaya produksi dalam hal ini tarif jasa rawat inap.

DAFTAR PUSTAKA

Hansen, Don R., Maryanne M. Mowen(1999), *Akuntansi Manajemen*, Jakarta : Salemba Empat

Hansen, Don R., Maryanne M. Mowen(2000), *Manajemen Biaya*, Jakarta : Salemba Empat.

Hariadi, Bambang(2002), Akuntansi Manajemen, Suatu Sudut Pandang, Yogyakarta : BPFE

http : //astaqauliyah .com/2008/08/konsep_penetapan_tarif_rumah_sakit, diakses 19 Mei 2010

http : //www.ittelkom.ac.id/library/index.php?view=article&catid, diakses 19 Mei 2010

Ikhsan,Arfan,Dharmanegara dan Ida Bagus Agung (2010), *Akuntansi dan Manajemen Keuangan Rumah Sakit*, Yogyakarta : Graha Ilmu

Mulyadi(1993), *Akuntansi Manajemen, konsep, Manfaat dan Rekayasa*, Edisi 2, Yogyakarta : BP STIE YKPN

Peraturan Pemerintan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 6 Tahun 2007

Simamora, Henry (1999), *Akuntansi Manajemen*, Jakarta : Salemba Empat

Thomas W Lin, Kung H Chen, Edward J Blocher (2000), *Manajemen Biaya, Dengan Tekanan Strategik*, Edisi I, Jakarta : Salemba Empat.